

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara dengan judul Analisis Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Menunjang Keberhasilan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Peran pembiayaan dalam menunjang keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara sudah bagus, karena sesuai dengan rukun dan syarat akad mudharabah juga prinsip-prinsip dalam pemberian kredit, yang mana BMT Ihtiar Al Hasan sudah berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam membantu pembiayaan-pembiayaan kepada pelaku usaha mikro yang produktif. Selain itu BMT Ihtiar Al Hasan juga mengajak masyarakat untuk berinvestasi lewat bentuk simpanan/tabungan yang mana dananya dikelola lagi untuk digunakan dalam pemberian pinjaman pembiayaan kepada pelaku usaha. Karena tujuan dari BMT Ihtiar Al Hasan adalah membantu pengusaha kecil dan bawah dalam rangka memperbaiki perekonomiannya untuk mencapai hidup yang layak dan sejahtera lewat akad yang ditawarkan kepada nasabah berupa akad mudharabah, murabahah dan qordhu hasan.
2. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang diperuntukkan untuk masyarakat yang membutuhkan modal untuk pengembangan usaha sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dalam rangka memberikan kemudahan kepada nasabah/masyarakat yang memerlukan modal pembiayaan. Perlu diperhatikan juga perhitungan nisbah bagi hasil sangat dipengaruhi oleh tingkat resiko yang mungkin terjadi. Semakin tinggi tingkat resikonya akan semakin besar nisbah bagi hasil yang menjadi kesepakatan. Oleh karenanya pengelola BMT harus

selektif dalam memilih usaha yang akan di biyai. Kemudian pembiayaan mudharabah dapat dijalankan, jika anggota atau nasabah dapat membuat laporan keuangan usaha. Laporan ini sebaiknya secara tertulis dan disertai bukti-bukti transaksi yang memadai. Meskipun laporan dengan tanpa tulisan (pengakuan) dapat dipakai sebagai dasar, namun sangat sulit dilakukan pengujian kebenarannya. Kemudian, BMT dapat melakukan pendampingan administrasi usaha, sehingga anggota partner mudharabah dapat melaporkan hasil usahanya secara benar sebagai wujud pelayanan perusahaan kepada nasabah.

3. Kendala dan solusi BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara dalam menyalurkan pembiayaan guna menunjang keberhasilan usaha mikro adalah dengan prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C dan 7P. Selain itu harus juga memperhatikan tiga aspek penting dalam pembiayaan yakni: aman, lancar, dan menguntungkan. Karena sejatinya pemberian pembiayaan di BMT Ihtiar Al Hasan adalah kegiatan bisnis yang mana juga mengharapkan keuntungan bukan kerugian. Adapun solusi dalam penanganan masalah penyaluran pembiayaan harus diketahui lebih dahulu dan mendetail darimana permasalahan yang ada dibuat. Jika masalah ini dibuat oleh peminjam modal maka nasabah yang harus mengganti semua itu, Sebaliknya jika kesalahan dibuat oleh sohibul mal dalam hal ini adalah BMT Ihtiar Al Hasan maka kerugian ditanggung sendiri oleh BMT, dan ini dapat digunakan sebagai penanganan faktor penghambat penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan akad mudharabah jika terjadi kredit macet.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran dalam upaya memajukan BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara yaitu:

1. Untuk dapat memberikan kontribusi terhadap misi sosial dalam meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap Bank syariah, maka BMT

Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara harus bisa mengalokasikan dananya untuk pembiayaan dengan berpedoman pada prinsip syariah, juga menggunakan penilaian pembiayaan/prinsip yang tepat, juga adanya pengawasan untuk menekan pembiayaan bermasalah serta kualitas sumber daya manusia yang harus ditingkatkan.

2. Peran semua produk yang ada di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara seperti mudhorobah, murobahah dan qardhu hasan dalam pengaplikasiannya di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara bisa berjalan bersama-sama dan tidak hanya satu produk mudhorobah saja, melainkan murobahah dan qardhu hasan yang juga harus diminati oleh para pelaku usaha dalam hal ini nasabah BMT Ihtiar Al Hasan. Sehingga kontribusi terhadap misi sosialnya dapat tersalurkan sesuai dengan pengaplikasian akad Qardh dalam perbankan syariah.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karena kemampuan manusia hanyalah sebagian kecil dari apa yang menjadi kemampuan Allah. Maka tanpa ridho dan taufiq-Nya, semua yang dilakukan manusia tidak akan ada apa-apanya. Begitu juga dengan penulis, tidak akan terwujud skripsi ini tanpa bimbingan dan hidayah dari Allah.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi yang berjudul : “Analisis Peran Pembiayaan Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Menunjang Keberhasilan Usaha Mikro (Studi Kasus di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara)” dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan pembaca budiman. Saran kepada penulis selalau saya harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini, dan saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih fokus kepada variabel penelitian lain selain dari peran pembiayaan di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin.....

